

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI DENGAN PEMILIHAN TEMPAT PERSALINAN

Hanum Masayu Dewi Lestari<sup>1</sup>, Niniek Suharyani<sup>2</sup>, Tuning Sugianti<sup>3</sup>

Akademi Kebidanan Wiyata Mitra Husada Nganjuk

Jl. PB. Sudirman No.139, Kepuh, Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64315

E-Mail : [lppmwimisada@gmail.com](mailto:lppmwimisada@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) adalah suatu kegiatan yang difasilitasi oleh bidan di desa dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam perencanaan untuk persalinan aman dan pencegahan komplikasi pada wanita hamil. Kehamilan adalah masa dimulainya konsepsi samapi melahirkankelahiran janin. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil juga menjadi faktor penyebab kematian ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang P4K dengan pemilihan tempat kelahiran. Jenis penelitian adalah analitik korelasional, dengan menggunakan desain penelitian survei analitik. Populasi 32 responden dan sampel besar dari 32 responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Variabel bebas adalah pengetahuan ibu hamil tentang P4K. Variabel dependen adalah pemilihan tempat kelahiran. Data dianalisis dengan SPSS menggunakan Spearman Rank Test dengan  $\alpha$  0,05 Ordonansi dan memperoleh hasil  $p$  0,384 > 0,05 yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan kelahiran dan pencegahan komplikasi dengan pemilihan tempat kelahiran di desa dari Patianrowo kecamatan Banana Nganjuk 2016. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang program kelahiran perencanaan dan pencegahan komplikasi (P4K) tidak mempengaruhi pemilihan tempat pengiriman yang diinginkan. Karena ada faktor lain - faktor yang mempengaruhi pemilihan tempat kelahiran, antara lain, usia, jarak, pendidikan, pendapatan, biaya dan riwayat obstetri.

Kata kunci: Pengetahuan ibu, persalinan dan Program Perencanaan dan pencegahan Komplikasi (P4K), pilihan tempat lahir.

### ABSTRACT

*Program planning and the prevention of complications of Childbirth (P4K) is an activity that is facilitated by a midwife in the village in order to increase the active role of the husband, the family and the community in planning for the safe delivery and preparation for complications in pregnant women. Pregnancy is a time of commencement of the conception to the birth of a fetus. Low level of public awareness about the health of pregnant women is also becoming determinants of mortality. The purpose of this research is to know the relation of knowledge of pregnant women about birth planning program and prevention of complications with the selection of the place of birth. This type of research is the analytic korelasional, using the analytic survey research design. Population of 32 respondents and large sample of 32 respondents using the sampling technique is saturated. The independent variable is the knowledge of pregnant women about birth planning program and prevention of complications. The dependent variable is the selection of the place of birth. Data analyzed by SPSS using Spearman Rank Test with  $\alpha$  0.05 Ordinance and obtained results of  $p$  0.384 > 0.05 which means there is no relationship of knowledge of pregnant women about birth*

*planning program and prevention of complications with the selection of the place of birth in the village of Patianrowo Sub-district Banana Nganjuk 2016. Based on explanation above it can be concluded that the level of knowledge of pregnant women about birth planning program and prevention of complications (P4K) does not affect the selection of the place of delivery is desired. Because there are other factors – factors affecting the selection of the place of birth, among others, age, distance, education, income, expenses and obstetric history.*

*Keywords : Knowledge Of Mothers, Childbirth And Prevention Program Planning Complications (P4K), Choice Of Place Of Birth.*

---

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, yang telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinannya akan mengalami kehamilan.

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) adalah suatu kegiatan yang difasilitasi oleh Bidan di Desa dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi pada ibu hamil, termasuk perencanaan pemakaian alat kontrasepsi pasca persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir (Anonim, 2009 : 04).

Tempat ideal untuk melahirkan adalah fasilitas kesehatan, dengan perlengkapan dan tenaga yang siap menolong bila sewaktu terjadi komplikasi persalinan. Minimal di Fasilitas Kesehatan seperti Puskesmas yang mampu memberikan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Dasar (PONED), dipahami belum seluruh Puskesmas terdapat tenaga yang dapat segera merujuk jika terjadi komplikasi (Rusnawati, 2012 : 04).

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu upaya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi baru lahir dengan cara pengisian dan pemasangan stiker P4K sehingga apabila terjadi kesakitan ibu dan bayi dapat dicegah. Tujuan umum dari program ini untuk meningkatkan cakupan dan mutu kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat dengan harapan komplikasi dapat dicegah dan diatasi secara dini (Sidqiah, 2014 : 5). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 per 100.000 kelahiran hidup (Anonim, 2014 : 02).

Sebuah indikator dalam RPJMN juga memerlukan revisi, seperti target mengurangi Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI) hanya ditargetkan hingga 306 per 100.000 kelahiran, pada tahun 2019. Salah satu visi dari SDG's antara lain : menurunkan angka kematian ibu menjadi 70/100.000 KH dan mengakhiri kematian bayi baru lahir dan Balita yang dapat dicegah. Dengan target ini, pemerintah Indonesia akan sulit memenuhi target SDG's yaitu pada tahun 2030, mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) kurang dari 70 per 100.000 KH (Anonim, 2014 : 2).

Berdasarkan survey Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI) 2012 terdapat kenaikan angka kematian ibu (AKI) yang cukup drastis dari 228 per 100 ribu kelahiran menjadi 359 per 100 ribu kelahiran (Anonim, 2014 : 1).

AKI melahirkan di Jawa Timur (Jatim) Tahun 2014 tercatat 97,39/100.000 kelahiran hidup. Angka ini lebih rendah dari target perkiraan provinsi yaitu 102/100.000 kelahiran hidup (Anonim, 2014 : 1).

AKI melahirkan di Kabupaten Nganjuk yang terdata di Dinas Kesehatan Provinsi Jatim sampai 93,59 per 100 ribu kelahiran hidup atau 567 kejadian, lebih sedikit jika dibandingkan pada 2013, dimana angka kematian ibu melahirkan sebesar 97,39 per 100 ribu kelahiran hidup atau 642 kasus (Anonim, 2015 : 1).

Berdasarkan hasil *survey* pendahuluan didapatkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk pada tanggal 13 Desember 2015 dari 10 ibu hamil, didapat 7 orang mengetahui dan 3 orang tidak mengetahui, tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi dengan pemilihan tempat persalinan.

Sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh penyebab langsung yaitu perdarahan, infeksi, eklamsia, persalinan lama, abortus dan komplikasi. Disamping itu, kematian ibu juga dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan, kedudukan dan peran perempuan, faktor sosial budaya serta faktor transportasi, yang kesemuanya berpengaruh pada munculnya dua keadaan yang tidak menguntungkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2016.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian analitik korelasi, yang bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi dengan pemilihan tempat persalinan, dengan desain penelitian *survey analitik*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang tercatat di Desa Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2016 sebanyak 32 orang, dengan sampel sejumlah 32 orang dengan menggunakan metode *teknik total sampling*. Setelah data terkumpul melalui kuesioner, dan analisis statistic dengan menggunakan uji *Sperman Rank*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1 : Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2016

No.	Pengetahuan Tantang P4K	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Baik	4	12,5%
2.	Cukup	24	75%
3.	Kurang	4	12,5%
Total		32	100%

Sumber : Data Primer Penelitian, 2016

Berdasarkan tabel diatas didapatkan pengetahuan responden yaitu :Pengetahuan baik yaitu 4 responden (12,5%), Cukup yaitu 24 responden (75%), dan Kurang yaitu 4 responden (12,5%).

Tabel 2 : Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pemilihan Tempat Persalinan Ibu Hamil Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2016

No.	Pengetahuan Tantang P4K	Jumlah	Prosentase (%)
1.	RS Umum	1	3,1%
2.	RS Bersalin	4	12,5%
3.	Klinik Bersalin	3	9,4%
4.	Rumah Bidan (BPM)	24	75%
Total		32	100%

Sumber : Data Primer Penelitian, 2016

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa pemilihan tempat persalinan responden yaitu : Rumah Bidan yaitu sebanyak 24 responden (75%), RS Umum yaitu sebanyak 1 responden (3,1%), RS Bersalin yaitu sebanyak 4 responden (12,5%), Klinik Bersalin yaitu sebanyak 3 responden (9,4%).

Tabel 3 :Uji Spearman Rank

Spearman Rank			Pengetahuan	Tempat
Spearman's rho	PENGETAHUAN IBU HAMIL	Correlation Coefficient	1.000	.159
		Sig. (2-tailed)	.	.384
		N	32	32
	TEMPAT PERSALINAN	Correlation Coefficient	.159	1.000
		Sig. (2-tailed)	.384	.
		N	32	32

Berdasarkan tabel diatas Data yang telah ditabulasi, diolah menggunakan uji statistik *Spearman Rank* dengan menggunakan SPSS 20 didapatkan nilai koefisien kolerasi tingkat pengetahuan (0.159) dengan signifikasi ( $\rho = 0.384$ ) dimana hasil tersebut lebih besar dari pada ketetapan ( $\alpha = 0.05$ ).

Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Tidak Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2016.

## Pembahasan

Sebagian besar pengetahuan responden berada kategori Cukup yaitu 24 responden (75%), Pengetahuan baik yaitu 4 responden (12,5%), dan Kurang yaitu 4 responden (12,5%). Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu(Notoadmodjo, 2011 :147).

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi merupakan salah satu upaya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi

baru lahir melalui pemasangan stiker P4K dirumah ibu hamil untuk memantau secara intensif sehingga apabila terjadi kesakitan dan kematian ibu dan bayi dapat dicegah (Sidqiah, 2014 : 20).

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk memiliki pengetahuan cukup tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, hal ini didukung karena ibu hamil sebagian besar berusia reproduksi sehat yaitu 20 – 35 tahun yang dengan usia tersebut ibu hamil mudah memahami dan mengerti tentang informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Sebagian besar responden memilih tempat persalinan di Rumah Bidan yaitu sebanyak 24 responden (75%), RS Umum yaitu sebanyak 1 responden (3,1%), RS Bersalin yaitu sebanyak 4 responden (12,5%), Klinik Bersalin yaitu sebanyak 3 responden (9,4%).

Pemilihan tempat persalinan ditentukan oleh nilai resiko kehamilan dan jenis persalinan yang direncanakan. Persalinan berisiko rendah dapat dilakukan di Puskesmas, polindes atau rumah bersalin, sedangkan persalinan berisiko tinggi harus dilakukan di rumah sakit yang memiliki fasilitas kamar operasi, tranfusi darah, dan perawatan bayi resiko tinggi (Purwanti, 2012 : 33 – 36).

Sebagian besar ibu hamil di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk memilih tempat persalinan di rumah Bidan (BPM) dikarenakan lebih murah dan lebih dekat dengan rumah ibu hamil dibandingkan tempat persalinan RS Umum, RS Bersalin dan Klinik Bersalin. Karena faktor pemilihan tempat persalinan juga dipengaruhi oleh umur, jarak, pendidikan, pendapatan, biaya dan riwayat obstetrik.

Sebagian besar dari 32 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (12,5%) memilih rumah Bidan (BPM) sebagai tempat bersalin, responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 24 responden (75%) sebagian besar memilih rumah Bidan (BPM) sebagai tempat bersalin yaitu sejumlah 17 responden (53,1%), dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 responden (12,5%) sebagian besar memilih bersalin di rumah Bidan (BPM) sebagai tempat bersalin yaitu 3 responden (9,4%). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden ibu hamil di Desa Pisang memiliki pengetahuan cukup yaitu 24 responden (75%), dan sebagian besar ibu hamil di Desa Pisang memilih rumah Bidan sebagai tempat persalinan yaitu 24 responden (75%).

Dari hasil penelitian ini diketahui hasil perhitungan menggunakan uji statistik *Spearman Rank* dengan menggunakan SPSS 20 didapatkan nilai koefisien kolerasi tingkat pengetahuan (0.159) dengan signifikasi ( $p = 0.384$ ) dimana hasil tersebut lebih besar dari pada ketetapan ( $\alpha = 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Tidak Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2016.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2016, sebagian besar adalah memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 24 responden (75%), Pemilihan Tempat Persalinan oleh ibu hamil di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2016,

sebagian besar semuanya memilih Rumah Bidan sebagai tempat bersalin, yaitu sebanyak 24 responden (75%).

Dari hasil Uji Spearman Rank dengan menggunakan SPSS 20 didapatkan nilai koefisien kolerasi tingkat pengetahuan 0.159 dengan signifikansi = 0.384 dimana hasil tersebut lebih besar daripada ketetapan  $\alpha = 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga Tidak Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2016.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu hamil untuk terus meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi serta pemilihan tempat persalinan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dengan Stiker*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- . 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- . 2014. *Info Datin Pusat Data Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI (diakses 10 November 2015)
- . 2014. *Angka Kematian Jatim Menurun*. <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/laporan-utama/1250> (diakses 10 November 2015)
- . 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- . 2015. *Pemprov Jatim Komitmen Tekan Angka Kematian Ibu dan Bayi*. <file:///G:/AKI%20NGANJUK/Pemprov%20Jatim%20Komitmen%20Tekan%20Angka%20Kematian%20Ibu%20dan%20Bayi%20>(diakses 16 Februari 2016) Depok.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanti, Yuni Putri. 2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Ibi Hamil Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pace Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun 2012*. Proposal, Program Studi Kebidanan Wiyata Mitra Husada, Nganjuk
- Rusnawati. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tempat Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012*, Skripsi, Universitas Indonesia, Depok
- Sidiqiah, Attiqotus. 2014. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Stiker Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Di Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2014*. Proposal, Program Studi Kebidanan Wiyata Mitra Husada, Nganjuk